LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PT BPR TRISURYA TATA ARTHA
TAHUN 2024

JL. BHARATA PERUMNAS BUMI TELUKJAMBE BLOK B.12

DESA SUKALUYU KECAMATAN TELUKJAMBE TIMUR

KABUPATEN KARAWANG

TLP.(0267) 8638386 – 8639333 FAX. (0267) 8638386

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PERIODE TAHUN ANGGARAN 2024

PT BPR TRISURYA TATA ARTHA

Pendahuluan

Laporan Pertanggungjawaban ini disusun selain untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar PT BPR Trisurya Tata Artha yang mengantar tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sekaligus juga untuk memaparkan kinerja yang telah dicapai oleh pengurus selama tahun buku 2024.

Dengan adanya laporan ini, diharapkan para pemegang saham dapat memberikan pengesahan terdapat laporan keuangan perseroan tahun buku 2024, dan sekaligus dapat memberikan pembebasan secara acquit et de charge kepada pengurus untuk pengelolaan perseroan selama periode tahun 2024 sebagaimana tersaji.

Di tahun 2024 ekspansi kredit tidak seperti yang direncanakan dalam RKAT 2024 karena kredit non lancarnya masih tinggi,meskipun sudah dilakukan upaya-upaya untuk menurunkan NPL,serta kendala belum tersedianya sumber daya manusia yang memadai di bagian kredit. Untuk masalah penghimpunana sumber dana berupa tabungan dan deposito menyesuaikan dari penyerapan kreditnya sehingga biar tidak terjadi iddle.

1. Umum

Susunan Kepengurusuan PT BPR Trisurya Tata Artha

Dalam perkembangannya PT BPR Trisurya Tata Artha telah mengalami beberapa perubahan pengurus.Berdasarkan Akta Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, SH Nomor.27 tanggal 18 September 2014 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor : AHU-31165.40.22.2014 Tahun 2014 dan telah dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor. S-895/KR.122/2014 tanggal 07 Oktober 2014.
Selanjutnya kepengurusan mengalami perubahan lagi Berdasarkan SK.Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, nomor:AHU-1001.AH.02.01 Tanggal 05 Juli 2010, Pernyataan Keputusan Rapat No.10 Tanggal 27 Januari 2016 dengan notaris bpk.Sumaryono, SH.,M.Kn, dan telah di catat oleh OJK No.S-33/KR.212/2016 Bandung tgl 8 Maret 2016, kemudian kepengurusan mengalami perubahan lagi berdasarkan Akta RUPS No. 01 Tanggal 22 Agustus 2019 dengan notaris bpk. Sumaryono. SH.,M.Kn, Selanjutnya kepengurusan mengalami perubahan lagi berdasarkan AKTA RUPS No.127 Tanggal 29 Desember 2020 dengan notaris Retno Yuniati, S.H.,M.Kn,
Sehingga Susunan Pengurus PT BPR Trisurya Tata Artha di tahun 2024 adalah :

<u>Dewan Direksi</u> dan Komisaris:

1. Yani Setiawan, SE selaku Direktur Utama
2. Y.A Anang Santoso selaku Direktur
3. Yadi Uma Wijaya selaku Komisaris

Ringkasan Riwayat Hidup, Direksi dan Pejabat Eksekutif.

DEWAN DIREKSI

1. <u>Direktur Utama</u>

Nama Lengkap	: Yani Setiawan, SE
Nama Panggilan	: Yani
Tempat Tanggal Lahir	: Salatiga , 30 September 1966
Agama	: Islam

Alamat Rumah	: Komplek Duta Harapan Jl. Duta Graha IX,Blok E 6-26 Rt. 002 Rw. 011, Kelurahan Harapan Baru Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi Kode Pos : 17123,
Telp Rumah	: 021 88972542
Handphone	: 08161426615, 081381971217
Alamat Kantor	: Jl.Bharata Blok B.12 Bumi Telukjambe Telukjambe, Ds Sukaluyu Kec.Telukjambe Timur - Karawang. Telp.0267 86309333. 863 8386
Ayah Kandung	: Ngadiman (alm)
Ibu Kandung	: Samiyem (alm)
Saudara Kandung	: 6 (enam) Orang
Nama Istri	: Yunita Megah Prosetyanti, SE. MM.
Ayah Mertua	: Abdoel Rachmad (Alm)
Ibu Mertua	: Soejiwati
Anak Kandung	: Devinna Adinda Vashtianti Tsaniya Triexie Arsetyawati Jacintha Cherylle Maheswari
Saudara Kandung	: Irianto (alm) Sriningsih Sriyanto Agustius, BAE Yusri Sudono, SE. (Alm) Yusriani, SE Maria Murniati, S.Sos.
Saudara Kandung Istri	: Widiatmoko PW, SH. Widiastuti Aribawanti, SE. MM.

Riwayat Pendidikan

Lulus 1979	: Sekolah Dasar Negeri 61 Surakarta
Lulus 1982	: Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Surakarta
Lulus 1985	: Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Surakarta
Lulus 1993	: Universitas Sebelas Maret(Ekonomi/ Manajemen)

Pelatihan / Kursus Yang Pernah Diikuti

2011 : Pelatihan Penyegaran modul : Manajemen Resiko & Internal Audit
2008 : Pelatihan Rencana Kerja Strategis dan Budaya Perusahaan di BPR
2008 : Pelatihan Pengenalan diri Interpersonal
2008 : Pelatihan Peran dan Fungsi Internal Audit dalam member nilai tambah bagi BPR
2008 : Pelatiahan Perpajakan
2007 : Seminar Perpajakan tentang Strategi Menghadapi Pemeriksaan dan Penyelidikan Pajak, Keberatan, Banding, Pengurang, Pengahapusan,Pembatalan dan Kompensasi Pajak Umum dan Pajak atas Tanah dan Bangunan.
2007 : Pelatihan Strategi Peningkatan Penagihan Kredit
2007 : Pelatihan Aspek Hukum Perusahan BPR
2006 : Workshop Peluang dan Tentang Pembiayaan TKI oleh BPR
2006 : Pelatihan Sertifikasi Profesional Direktur BPR
2000 : Pelatihan Business Plan dan Penilaian Tingkat Kesehatan
1999 : Kursus Analisis Kredit Mikro Pendekatan PHBK
1996 : Seminar Komputerisasi Lporan Bulanan, Manjemen Dana dan Analisa Kredit
1995 : Pelatihan Menyusun Rencana Kerja dan Anggran untuk Bank Perkreditan Rakyat
1995 : Training Perpajakan khususnya PPH Ps. 21, 23 dan 25

Riwayat Pekerjaan

1993-1997	: PT BPR PILARNIAGA, Kabag Personalia, Analisa Kredit, Marketing

1997-2012	: PT BPR TUNGGAL ASAMUKTI, Direktur Utama
2012-2014	: PT BPR NASIONAL NUSANTARA , Direktur Utama
2014-sekarang	: PT BPR Trisurya Tata Artha, Direktur Utama

2. Direktur

Nama Lengkap	: Yoseph Albertus Anang Santoso
Nama Panggilan	: Yoseph
Tempat Tanggal Lahir	: Solo 5 September 1960
Agama	: Katholik
Alamat Rumah	: Jl Kusuma Utara Xii Blok 35 No. 2 Rt 015 Rw 017 Kelurahan Duren Jaya, Kec. Bekasi Timur Kota bekasi 17111
Telp / HP	: 021-8805020 / 081310547993
Kode pos	: 17111
Alamat Kantor	: Jl.Bharata Blok B.12 Perumnas Bumi Telukjambe Ds.Sukaluyu Kec.telukjambe Timur – Karawang
Telpon Kantor	: 0267-863 9333/ 863 8386
Ibu Kandung	: Veronica Sri Mulyatmi (alm)
Ayah Kandung	: Soekasto Hadimartono (alm)
Saudara Kandung	: 3 Orang
Status Perkawinan	: Menikah
Nama Istri	: Chistina Susi Budi Handari
Anak Kandung	: Antonius Aditya Mahendra Budi Santoso Bonaventura Yudha Prakoso Budi santoso
Ibu Mertua	: Theofil Sri Kadiyati (alm)
Ayah Mertua	: Antonius Budianto (alm)
Saudara Kandung Istri	: Y B Agus Budiaharjo Albertus Tri Budi Santoso MM nunik Budi Nugrahani Yulius Ari Budi Santoso Ch Kristanto Budi Nugroho Th Sri Ningsih Budi Raharjo Veronika Budi Purwaningrum Cicilia Dwi Retno Budi Astuti
Saudara Kandung	: Titiek Endang Sulistyowati Tri Kasyanto Agus Priyono
Kakek Kandung	: Atmowirjono (alm)

Riwayat Pendidikan

Lulus 1974	: Sekolah Dasar PangudiLuhur
Lulus 1976	: Sekolah Menengah Pertama Pangudi Luhur
Lulus 1980	: Sekolah Menengah Atas Pangudi Luhur
Lulus 1984	: Perguruan Tinggi Farming (Pertanian)

Pelatihan/Kursus Yang Pernah Diikuti

1998	: Kepimimpinan paket A – PT Bank Tamara
1988	: Kepemimpinan paket B – PT Bank Tamara
1988	: Kepemimpinana paket C – PT Bank Tamara
2005	: Sertifikasi Kompetensi Direktur BPR
2011	: Penyegaran Sertifikasi Direktur BPR

Riwayat Pekerjaan

1990-1992	: Bank Tamara Kepala Seksi Accounting
1992-1995	: Bank Tamara Kabag Adm dan Umum
1995-2000	: Bank Tamara Kabag Kredit
2002-2007	: Bank PT BPR Metropolitan Putra Direktur Utama
2004-2005	: PT BPR Saudarakita Komisaris
2008-2011	: PT BPR Karya Bukti Sejahtera Direktur
2011-2013	: PT BPR Karya Bakti Sejahtera Komisaris
2013-sekarang	: PT BPR Trisurya Tata Artha Direktur

3. Komisaris

Nama Lengkap	: Yadi Uma Wijaya
Nama Panggilan	: Yadi
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jakarta /29 April 1962
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: JL. Kudirun NO.40 A RT/RW 06/07 Ds. Grogol Utara Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Telp Rumah	: -
Handphone	: 081286324378
Alamat Kantor	: Perum. Bumi Telukjambe, jl.Bharata Blok B No.12, Sukaluyu, Telukjambe, Karawang.
Ayah Kandung	: Rukma Wijaya
Ibu Kandung	: Umliah
Saudara Kandung	: 4 Orang
Nama Istri	: Kopranti
Ayah Mertua	: Rohmani
Ibu Mertua	: Hadijah
Anak Kandung	: -
Saudara Kandung	: Rosnawati Rosnayati Rosmiyati (Alm) Rosneti (Alm)
Saudara Kandung Istri	: Tini Haris Sumarni Nani Rosidah M. Taufik Haeriyah Zaenudin M. Soleh

Riwayat Pendidikan

Lulus 1981	: SMAN 9 Bulungan
Lulus 1987	: Fakultas Hukum Universitas Jayabaya
Lulus 2022	: Fakultas Hukum di Universitas Jayabaya (sedang merevisi Tesis).

Pelatihan / Kursus Yang Pernah Diikuti

2010– 2011	: Mengikuti pendidikan PERADI tahun 2010 dan lulus pada tahun 2011.
	: Mengikuti seminar seminar perbankkan dan pelatihan-pelatihan perbankan.
	: Mengikuti pelatihan eksekusi jaminan.
	: Mengikuti pelatihan Mediasi dan Investigasi.

Riwayat Pekerjaan

1990- 1998	: Kepala Kredit dan Legal di PT.Bank Dagang Nasional Indonesia cabang jalan Kopi No.10, jakarta Barat (tahun 1990 s/d 1998, sampai dilikuidasi oleh Pemerintah
	: Kepala Risk Managament di Bank Perkreditan Rakyat.
2018– Sekarang	: Bekerja di BPR TRISURYA TATA ARTHA sampai sekarang.

Komposisi Saham
Komposisi kepemilikan di PT BPR Trisurya Tata Artha yang tercatat adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemilik	Jumlah Lembar	Jumlah Nominal	Persentase
1.	Budianto Tirtadjaja	3.506	3.506.000.000	97.24%
2.	Henry Yulianto Sipasulta	100	100.000.000	2.76%
Jumlah		**3.605**	**3.605.000.000**	**100.00%**

Awal berdiri PT BPR Trisurya Tata Artha awalnya bernama PT BPR Kencana Jaya yang bergerak dalam bidang jasa Perbankan dalam hal ini Bank Perkreditan Rakyat dimana berkedudukan di Karawang, berdasarkan Akta Notaris Nomor : 5 tertanggal. 2 Juni 1989.
Dalam Perkembangannya PT BPR Kencana Jaya kemudian berubah nama menjadi PT BPR Trisurya Tata Artha, berkedudukan di Jl. Jend Ahmad Yani No. 24 Cikampek Kabupaten Karawang, Jawa Barat, berdasarkan Akta Notaris No. 62 tertanggal. 21 Nopember 1989 dihadapan Notaris Budiarti Karnadi, SH di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, dengan SK Nomor : C2-11153 HT.01.01Th.89 pada tanggal 11 Desember 1989, yang didukung oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, dengan SK Nomor : Kep.345/KM.13/1990 tentang Pemberian Izin Usaha PT BPR Trisurya Tata Artha.
Selanjutnya PT BPR Trisurya Tata Artha mengalami perpindahan lokasi karena adanya Akuisisi. Mengenai perpindahan lokasi tersebut telah mendapatkan izin efektif dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Nomor : 15/831/KR/GPB2/DPR4 tanggal. 20 Desember 2013 yaitu lokasi semula di Jl. Jend Ahmad Yani No. 24 Cikampek Kabupaten Karawang menjadi Jl. Bharata Perumnas Bumi Telukjambe Blok B/12 Desa Sukaluyu Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.

Untuk lebih lengkapnya laporan keuangan tahunan ini dapat dijabarkan melalui perbandingan - perbandingan dengan Neraca dan Laba/rugi tahun lalu.

Laporan Aktivitas Usaha Tahun 2024

Penghimpunan Dana

Simpanan

Pencapaian penghimpunan dana pihak ketiga pada tahun 2024 melalui produk simpanan yaitu dari Tabungan Mengalami kenaikan karena adanya simpanan tabungan Nasabah untuk pembayaran kredit, sedangkan Deposito mengalami kenaikan dibandingkan dengan periode tahun 2022 dikarenakan adanya Penempatan Simpanan sampai dengan Desember 2022 adalah sebesar Rp. 6.099.326 ribu. Jumlah penyimpanan Tabungan sampai dengan Desember 2023 adalah sebanyak 192 rekening dan untuk penyimpanan dalam bentuk Deposito yaitu 30 rekening.

Pinjaman Yang Diterima
Pada tahun 2024 PT BPR Trisurya Tata Artha tidak menerima pinjaman dari pihak lain.

Penyaluran Dana

Kredit Yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan melalui kredit umum (baki debet) pada posisi akhir bulan Desember 2024 sebesar Rp. 5.652.474 ribu mengalami penurunan dari perolehan kredit pada tahun 2023, dikarenakan pada tahun 2024 adanya penurunan pada outstanding/baki debet kredit dan untuk ekspansi kreditnya dibatasi untuk lebih selektif dalam menyeleksi karakter kreditnya serta adanya penetapan status Bank Dalam Pengawasan sehingga BPR tidak lagi bisa ekspansi lebih luas lagi, dan untuk itu penagihan kredit harus lebih ditingkatkan guna mengurangi resiko peningkatan kredit bermasalah.

Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Di tahun 2024 kredit bermasalah/non lancar/NPL mengalami kenaikan yang sangat signifikan. yaitu pada akhir tahun 2023 sebesar 58,58% dan pada akhir tahun 2024 naik menjadi 83,88%.Secara umum penyebab NPL semakin tinggi di karenakan masih tingginya tingkat kolektibitas kredit bermasalah dan kurang maksimalnya pemantauan serta penerapan strategi penagihan kredit bermasalah yang sudah masuk kolektibilitas kredit dan adanya pembatasan pencairan kredit di tahun 2024 sehingga berpengaruh pada kondisi kredit di tahun 2024. Namun demikian manajemen terus melakukan pendekatan kepada para debitur baik secara personal maupun melibatkan pihak ketiga, bahkan kalau sudah tidak berhasil untuk dilakukan, maka kita jalankan eksekusi jaminan atau pelelangan jaminan. Pada tahun 2024 manajemen telah melakukan pelelangan jaminan bagi debitur yang dinilai sudah tidak mempunyai kemampuan dan kemauan membayar kewajibannya ke BPR Trisurya Tata Artha.

Pendapatan dan Biaya

Pendapatan

Pendapatan yang dapat dicapai selama tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.399.903 ribu, mengalami penurunan sebesar 23% dari perolehan pendapatan tahun 2023, hal ini disebabkan karena turunnya pendapatan bunga kredit di tahun 2024.

Biaya-biaya

Biaya secara keseluruhan pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 16% dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini dikarenakan adanya Biaya Oprasional
Secara garis besar pengeluaran atau beban dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Beban Administrasi dan Umum merupakan komponen pembiayaan terbesar dengan alokasi sebesar 60% dari jumlah total beban dan mengalami kenaikan sebesar 16% dibandingkan dengan tahun lalu, dalam beban administrasi dan umum ini termasuk komponen beban personalia dan beban barang dan jasa untuk mendukung kegiatan operasional dan kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan harga di pasar.

2. Beban bunga dengan sebesar 10 % dari total beban operasional keseluruhan yang terdiri dari beban bunga dana antar bank dan dana-dana dari pihak ketiga.

A. Perbandingan Rasio Permodalan

	Des 2023		Des 2024	
Jumlah Modal / ATMR	1.464.277 ribu / 3.747.583 ribu	39,07 %	-236.608 ribu / 2.608.956 ribu	(9,07) %

Jika menganalisa rasio ini BPR mengalami penurunan rasio CAR sebesar 48,14 % disebabkan adanya pembentukan PPAP Kredit.

B. Kualitas Aktiva Produktif dengan rincian sebagai berikut :

	Des 2023		Des 2024	
1. Aktiva yg Diklas / ATMR	3.715.811 ribu / 3.747.583 ribu	41,27%	4.524.581 ribu / 2.608.956 ribu	67,18 %

Aktiva Produktif	9.003.868 ribu		6.735.430 ribu	

	Des 2023		Des 2023	
2. PPAP tlh Dibentuk	1.343.473 ribu	= 105,58%	2.247.203 ribu	= 96,74 %
PPAP wjb Dibentuk	1.272.464 ribu		2.322.922 ribu	

Jika menganalisa Rasio – rasio Kualitas Aktiva Produktif maka posisi Desember 2024 terjadi kenaikan sebesar 25,91 % dengan kualitas aktiva produktif pada posisi yang sama di tahun lalu yang disebabkan adanya peningkatan pada ABA, sedangkan untuk pemenuhan Pembentukan Pencadangan Aktiva Produktif BPR telah mencapai ketentuan yang ditentukan oleh OJK pada saat pemeriksaan di tahun 2024

Rincian pemberian kredit menurut kolektibilitas posisi Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Kolektibilitas	Baki Debet	Rasio
Lancar	Rp 657.604ribu	11,63 %
Dalam Perhatian Khusus	Rp. 253.697 ribu	4.49 %
Kurang Lancar	Rp. 161.874ribu	2,86 %
Diragukan	Rp. 542.618 ribu	9,60 %
Macet	Rp 4.036.680 ribu	71,42 %
Jumlah	Rp. **5.652.474 ribu**	**100,00%**

Jumlah Perbandingan Kredit bermasalah terhadap total kredit adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Jumlah Kredit}} = \frac{\textbf{4.741.173 ribu}}{\textbf{5.652.474 ribu}} = \textbf{83,87 \%}$$

Sebagian besar dari kredit bermasalah disebabkan karena turunnya pendapatan nasabah sehingga mempengaruhi kemampuan dalam kelancaran pembayaran angsuran yang disebabkan karena omset turun atau dari beberapa nasabah yang sektor perekonomiannya pertanian mengalami gagal panen.

C. Management

Sebagai alat untuk mengukur kemampuan manajemen dalam rangka menjalankan kegiatan operasionalnya ada 25 pertanyaan yang mendukung dan jika digambarkan secara garis besar dibagi menjadi 2 (dua) ukuran manajemen yaitu manajemen umum dan manajemen resiko. Aspek manajemen umum adalah pertanyaan yang menggambarkan tentrang Strategi Sasaran, Struktur, System dan Kepemimpinan, sedangkan dari Aspek Manajemen Resiko gambaran tentang Resiko Likuiditas, Resiko Operasional, Resiko Hukum, dan Resiko Kepemilikan dan Kepengurusan. Dari pertanyaan-peretanyaan secara umum Bank masih menunjukkan kemampuan dan keamanan dalam menjalankan usahanya, namun masih ada beberapa kelemahan-kelemahan yang masih perlu dilakukan perbaikan dan perhatian yakni dalam pengawasan intern yang masih harus ditingkatkan, peningkatan kemampuan manajemen sesuai yang diharapkan.

D. Rentabilitas

- **ROA**

	Des 20223		Des 2024	
Laba / Rata-rata Asset	-611.905 ribu / 8.419.239 ribu	= -7,26%	-1.773.280 ribu / 4.750.775 ribu	= -37,32%

Kemampuan perusahaan dalam menghimpun laba mengalami penurunan sebesar 30,06% dibandingkan dengan rasio perolehan laba tahun lalu, hal ini dikarenakan kurangnya

Penyelesaian pelunasan debitur yang bermaslah dan adanya pemenuhan pembentukan PPAP pada tahun 2024.

- **BOPO**

	Des 2023		Des 2024	
Biaya Operasional / Pend Operasional	1.998.159 ribu / 1.391.903 ribu	= 143,55%	2.585.197 ribu / 820.992 ribu	= 314,88%

Menganalisa Rasio Efisiensi ini kondisi perusahaan di tahun 2024 mengalami Penurunan hal ini karena pendapatan bunga mengalami penurunan sedangkan biaya khususnya pembentukan cadangan PPAP naik karena ada beberapa nasabah yang mengalami kenaikan kolektibitas.

E.Likuiditas

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat dilihat dari perbandingan rasio likuiditas sebagai berikut :

* **LDR**

	Des 2023			Des 2024		
1. Kredit Yang diberikan / Dana yang diterima	6.994.208 ribu / 6.266.349 ribu	=	111,62%	5.652.474 ribu / 4.630.620 ribu	=	122,07 %

Dengan membandingkan LDR menunjukkan kenaikan sebesar 10,45%, hal ini berarti dana yang ada telah terpakai/terserap untuk pemberian pinjaman namun ada pemenuhan sumber dana dari pihak ketiga yang cukup.

***Cash Rasio**

	Des 2023		Des 2024	
2. Alat Likuid / Hutang Lancar	2.035.206 ribu / 6.718.901 ribu	= 30,29%	881.391 ribu / 4.828.477 ribu	= 18,25 %

Dengan melihat perbandingan dengan tahun sebelumnya maka rasio likuiditas mengalami Penurunan sebesar 12.04%, hal ini karena di tahun 2024 tidak adanya penempatan dana dari bank lain.

Konsep dan Kebijakan Management Dalam Rangka Mengembangkan Usaha BPR

Managemen Resiko:

1. Resiko Operasional
2. Resiko Reputasi
3. Resiko Kredit

Resiko Operasional pada BPR bisa saja terjadi apabila dalam tata kelola tidak dijalankan dengan baik sehingga terjadi bank gagal dan terjadi kerugian secara financial yang disebabkan kegagalan proses internal bank, kesalahan sumber daya. Kegagalan system, juga terjadinya pelanggaran peraturan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sasaran dari management resiko itu sendiri adalah memahami resiko operasional sehinggal pengelolaan resiko lebih focus dalam rangka mengurangi kerugian bank yang sebenarnya tidak perlu terjadi juga menghindari kerugian yang tidak diharapkan dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan operasional.

Resiko reputasi juga bisa terjadi dimana tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank menjadi menurun sebagai akibat daru bank sebagai lembaga kepercayaan masyarakat tidak mematuhi dan menjalankan ketentuan yang berlaku misalnya BPR tidak menerapkan program

APU dan PPT sehingga dijadikan sarana untuk pencucian uang dan pendanaan teroris sehinga reputasi BPR kita menjadi buruk.

Resiko kredit berupa resiko yang diakibatkan oleh penanaman dana dalam bentuk kredit tidak dijalankan dengan prinsip kehati-hatian sehingga kredit yang dihasilkan kualitasnya buruk, gagal bayar bahkan fasilitas kreditnya sama sekali tidak bisa tertarik lagi.

Dari resiko-resiko tersebut diatas bisa kita kendalikan apabila pengawas baik internal maupun external dijalankan dengan baik yakni dengan membuat suatu standar operasionla pada setiap bagian sehingga tugas dan tanggungjawab menjadi jelas, penerapan atas SOP berjalan dengan baik, pemantauan pelaksanaan yang berkesinambungan dan evaluasi yang dilakukan sehingga segala bentuk penyimpangan yang terjadi bisa di deteksi sedini mungkin.

Dalam rangka pengendalian resiko operasional BPR menunjuk atau mentapkan Internal Control yang bertugas melakukan pemeriksaan atau pengawasan yang dilakukan secara berkala.

Dalam rangka pengendalian resiko kredit BPR membuat suatu system operasional prosedur perkreditan juga membentuk tim khusus penangananan kredit bermasalah sehingga apabila terjadi permasalahan bisa dengan secepatnya diselesaikan.

Pengelolaan BPR dalam Rangka Good Corporate Governance

Dalam rangka mejalankan kegiatan operasional sehingga target-target telah ditetapkan perusahaan tercapai maka dibuatkan struktur organisasi yang memadai dan penempatan personil sesuai dengan bidang pekerjaanya, Struktur Organsasi terlampir.

Sesuai lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga intermediary BPR berusaha menjalankan fungsinya dengan kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana-dana tersebut dalam bentuk kredit Sumber daya Manusia (SDM) yang mendukung kegiatan operasional BPR sebanyak 11 (sebelas) orang, termasuk 2 (dua) orang Direksi dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

1. Sarjana : 5 Orang
2. Diploma Tiga : 3 Orang
3. SMA : 3 Orang

Jumlah : 11 Orang

Jumlah gaji dan honor yang dibayarkan kepada Direksi dan Karyawan adalah sebesar Rp. 750.994.702,- pada tahun 2023 sedangkan pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 735.193.605,-

Untuk mempermudah serta mempercepat proses dalam menjalankan operasinya PT BPR Trisurya Tata Artha telah mempergunakan komputerisasi yang didukung dengan sistem yang memadai atau integrate system sehingga proses pembukuannya dapat diselesaikan pada hari itu juga dan langsung bisa disajikan Laporan Keuangan yang berupa Neraca maupun Rugi Laba perusahaan beserta laporan mutasinya.Untuk itu kami bekerjasama dengan vendor yaitu PT USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE yang beralamat di Jl.Soekarno Hatta, Komplek Perkantoran Puteraco Gading Regency Blok A.2 No.2, Bandung- Jawa Barat, dengan nomor perjanjian tentang Pengembangan dan Implementasi Aplikasi Core-Banking IBS Realtime : 005/PKS/USS/I/2016 yang telah kami pakai sejak Januari 2016 dan mulai stabil untuk dioperasikan sejak bulan Januari 2016.

Perihal perkembangan dan Target Pasar, disadari sepenuhnya bahwa pendapatan PT BPR Trisurya Tata Arhta, masih bersandar pada margin (interst margin) tidak pada fee, oleh karena itu perlu senantiasa dari waktu ke waktu dijaga volume kredit yang memadai yang dapat memberikan pendapatan bunga yang cukup guna menutup biaya dana pihak ketiga dan biaya overhead BPR.

Kredit yang diberikan lebih di fokuskan pada kredit usaha berupa kredit modal kerja untuk kegiatan usaha perdagangan dan jasa-jasa yang turn over-nya relative singkat, dan tidak berhalangan untuk membayar kewajiban angsuran kredit bulanan kepada BPR.
Pada saat ini kantor yang ada masih belum berubah dan tetap berdiri dari 1 (satu) kantor saja (kantor pusat), manajemen belum merasa adanya kebutuhan untuk membuka kantor cabang, kantor yang ada akan dioptimalkan kegiatannya.

Analisa Produktifitas dan Keterjangkauan

Produktifitas karyawan baik terhadap penggalangan dana maupun pengelolaan kredit dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Simpanan}}{\text{SDM}} = \frac{26.052.743}{11 \text{ orang}} = \text{Rp. } 2.368.431,-$$

Setiap karyawan mampu menghimpun dana tabungan dan deposito rata-rata sebesar Rp. 2.368.431,-

$$\frac{\text{Jumlah Pinjaman}}{\text{SDM}} = \frac{147.916.658}{11 \text{ orang}} = \text{Rp. } 13.446,968,-$$

Setiap karyawan mampu mengelola kredit rata-rata sebesar Rp. 13.446,968,-

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, berdasarkan Standar Akutansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) serta apabila diperlukan, disesuaikan dengan praktek-praktek yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdisi dari kas dan giro pada bank lai

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 junto nomor 1199/KMK.010/1991 tanggal 30 November 1991 yang dimaksud dengan hubungan afiliasi adalah :

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai dengan derajat kedua baik secara horizontal maupun vertical
- Hubungan antara perusahaan dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari Perusahaan tersebut.
- Hubungan antara perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan perusahaan atau dikendalikan oleh perusahaan atau di bawah satu pengendalian dari perusahaan tersebut.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) No. 28 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut :

- Pihak yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan
- Entitas anak, joint venture, entitas asosiasi dari entitas
- Personal manajemen junci dari entitas induknya (secara algrigate)

- Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya.

c. Giro pada Bank Lain

Transaksi giro pada bank lain diakui sebesar nilai nominal. Giro pada Bank Lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan Bank.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan di neraca sebesar nilai bruto tagihan Bank. Dalam hal ini Bank membentuk penyisihan terjadinya kerugian dari penempatan tersebut, maka penyisihan disajikan sebagai pengurang dari pos penempatan tersebut.

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu.Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengandebitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian.

f. Penyisihan Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari penanaman dana bank dalam betuk penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Penyisihan asset produktif dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadapa masing-masing kualitas asset produktif pada setiap tanggal laporan dengan penyisihan kerugian sesuai ketentuan OJK tentang Penggolongan Aset Produktif (Lancar, Dalam Perhatian Kusus,Kurang Lancar, Diragukan, Macet) dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Penyisihan Aset Produktif (lanjutan)

Pedoman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk pembentukan penyisihan kerugian asset prosuktif sekurang-kurangnya :

KLASIFIKASI	PERSENTASE
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	0,50%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Presentase penyisihan diatas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk asset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

b. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis asset tetap sebagai berikut :

Kelompok	Masa	Tarif Penyusutan
I. Bukan Bangunan		
Kendaraan – Roda Dua	8	25 %
Kendaraan – Roda Empat	8	12,50 %
Inventars Kantor	4	25 %

Komputer dan Software	4	25 %
II. Bangunan	2	5 %

c. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method)

d. Pajak Penghasilan

Beban pajak ditentukan berdasarkan pendapatan bruto dalam kurun waktu 1 (satu) bulan lalu dikalikan dengan 0,5% dalam hal ini menggunakan Pajak PP46 karena pendapatan bruto belum mencapai 4.800.000.000.

e. Simpanan

Giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

f. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga atas.

g. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan langsung ddengan kegiatan pemberian kredit diakui dengan metode garis lurus untuk seluruh jumlah plafond kredit.

h. Imbalan Kerja

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No. Kep-Men/2000 mengenai “Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan penetapan Uang Pesangon”, yang mengharuskan perusahaan membayar imbalan kerja jika terjadi pemutusan hubungan kerja berdasarkan lamanya masa kerja karyawan yang bersangkutan dan sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam surat keputusan tersebut

Surat Keputusan No. Kep-150/Men/2000, sejak tanggal 25 Maret 2003 digantikan dengan berlakuknya undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Perusahaan akan mengakui uang pesangon sebagai kewajiban dan beban hanya bilamana perusahaan mempunyai pemutusan hubungan kerja formal dan tidak terdapat kemungkinan untuk membatalkannya.

Rencana putusan hubungan kerja mencakup :

a. Jumlah karyawan serta fungsinya
b. Jumlah uang pesangon untuk masing-masing karyawan
c. Waktu pelaksanaan rencana atau
d. Menawarkan uang pesangon kepada karyawan agar mengundurkan diri secara sukarela.

Bila terdapat karyawan mengundukan diri diluar rencana pemutusan hubungan kerja. Perusahaan akan memahami kewajiban dan menjadi beban tahun berjalan yang dibayar secara tunai.

3. KAS

Saldo kas per 31 Desember 2023 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	2023	2024
Kas	38.283.800	48.435.400
Jumlah	**38.283.800**	**48.435.400**

4. GIRO PADA BANK LAIN

Saldo rekening koran Bank per 31 Desember 2023 dan 2024 pada Bank lain, dengan rincian sebagai berikut :

Nama Bank	2023	2024
Bank Artha Graha	280.798.950	0
Bank Central Asia	298.789.725	266.981.148
Bank Negara Indonesia	456.298.270	339.968.036
Bank Rakyat Indonesia	723.772.699	226.006.471
Jumlah	**1.759.659.644**	**832.955.655**

5. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga yang masih akan diterima per 31 Desember 2023 dan 2024 terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Pendapatan bunga Kredit	88.423.871	39.186.947
Pendapatan bunga Giro	1.759.659.644	1.082.955.654
Jumlah	**1.848.083.515**	**1.122.142.601**

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan di Bank Lain selain penempatan Giro adalah Berupa Deposito pada Bank Lain. Per 31 Desember 2023 dan 2024 terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Penempatan pada Bank Lain – Deposito	250.000.000	250.000.000
Jumlah	**250.000.000**	**250.000.000**

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Baki debet kredit per 31 Desember 2022 dan 2023, yang terdiri dari :

Jenis Kredit	2024					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kredit Trisurya	657.604.180	253.697.212	161.874.994	542.618.099	4.036.680.236	**5.652.474.721**
Jumlah						
Provisi Kredit						**(20.194.075)**
Total Kredit						**5.632.280.646**

Sektor Ekonomi	2024					
	Lancar	**DPK**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
Pertanian	87.916.684	27.222.216	84.027.784	152.444.451	398.180.565	749.791.700
Perindustrian	1.666.660	-	-	161.305.567	71.800.007	234.772.234
Perdagangan	149.861.105	50.530.564	50.069.434	62.673.622	2.439.569.104	2.752.703.829
Jasa	363.854.150	154.722.215	27.777.776	30.833.330	311.561.111	888.748.582
Konsumtif	54.305.581	21.222.217	-	135.361.129	815.569.449	1.026.458.376
Jumlah						**5.652.474.721**
Biaya Transaksi						
Provisi Kredit						**(20.194.075)**
Total Kredit						**5.632.280.646**

Jangka Waktu	2024					
	Lancar	**DPK**	**Kurang Lancar**	**Diragukan**	**Macet**	**Jumlah**
3 bln	-	-	-	-	145.800.000	145.800.000
6 bln	-	-	-	-	507.200.000	507.200.000
9 bln	-	-	-	-	149.000.000	149.000.000
12 bln	14.583.334	-	-	-	900.000	15.483.334
18 bln	1.666.660	-	-	-	93.833.341	95.500.001
20 bln	-	-	-	-	20.722.228	20.722.228
24 bln	72.499.978	36.475.007	3.125.000	23.750.012	230.483.334	366.333.331
35 bln	-	-	-	-	9.817.852	9.817.852
36 bln	435.416.703	83.888.881	158.749.994	316.833.359	1.063.710.674	2.058.599.611
42 bln	-	-	-	-	19.791.659	19.791.659
48 bln	5.833.347	41.666.659	-	15.312.500	695.587.496	758.400.002
54 bln	-	-	-	40.222.221	-	40.222.221
60 bln	-	91.666.665	-	146.500.007	671.317.669	909.484.341
72 bln	-	-	-	-	224.505.556	224.505.556
96 bln	127.604.158	-	-	-	204.010.427	331.614.585
Jumlah						**5.652.474.721**
Biaya Transaksi						
Provisi Kredit						**(20.194.075)**
Total Kredit						**5.632.280.646**

Jenis Kredit	2023					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kredit Trisurya	2.108.809.761	788.251.153	483.738.893	557.869.467	3.055.539.677	**6.994.208.951**
Jumlah						
Provisi Kredit						**(39.472.862)**
Total Kredit						**6.954.736.089**

Sektor Ekonomi	2023					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pertanian	391.388.891	151.736.107	100.555.555	119.861.117	172.966.668	936.508.338
Perindustrian	8.333.332	216.055.563	0	26.666.668	41.666.668	292.722.231
Perdangangan	566.559.728	106.916.657	258.333.342	309.452.784	2.061.475.798	3.302.738.309
Peternakan	30.041.666	16.111.108	0	0	160.000.000	206.152.774
Jasa	869.555.551	198.607.638	40.333.325	88.888.898	245.055.546	1.442.440.958
Konsumtif	242.930.583	98.824.080	84.516.671	13.000.000	374.374.997	813.646.331
Jumlah						**6.994.208.951**
Biaya Transaksi						
Provisi Kredit						**(39.472.862)**
Total Kredit						**6.954.736.089**

Jangka Waktu	2023					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
3 bulan	0	0	0	0	145.800.000	145.800.000
6 bulan	0	0	0	0	397.700.000	397.700.000
9 bulan	0	0	0	0	150.000.000	150.000.000
10 bulan	8.500.000	0	0	0	0	8.500.000
12 bulan	125.000.000	3.666.664	0	0	24.466.668	153.133.332
18 bulan	40.833.334	22.277.771	0	0	83.000.000	146.111.105

24 bulan	356.374.988	53.541.668	119.083.338	23.750.003	112.499.985	665.249.982
30 bulan	8.900.001	0	0	0	0	8.900.001
35 bulan	0	0	0	12.374.996	0	12.374.996
36 bulan	1.301.805.599	284.388.893	287.222.225	382.027.789	490.912.892	2.746.357.398
42 bulan	0	0	0	0	20.833.326	20.833.326
48 bulan	267.395.839	30.000.000	15.833.330	66.666.672	639.970.826	1.019.866.667
54 bulan	0	66.740.740	0	0	0	66.740.740
60 bulan	0	176.333.338	61.600.000	73.050.007	560.839.997	871.823.342
72 bulan	0	0	0	0	225.505.556	225.505.556
96 bulan	0	151.302.079	0	0	204.010.427	355.312.506
Jumlah						6.994.208.951
Biaya Transaksi						
Provisi Kredit						**(39.472.862)**
Total Kredit						**6.954.736.089**

8. ASET TETAP

Saldo nilai buku Aset tetap per 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Kelompok Inventaris	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Inventaris Gol. I	235.120.000	166.562.802	68.557.198
Inventaris Gol. II	233.294.825	230.032.106	2.062.719
Inventaris Tak Berwujud	53.050.000	51.643.741	1.406.259
Jumlah	**521.464.825**	**448.238.649**	**72.026.176**

9. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2024 terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Sewa dibayar dimuka (sewa gedung Oprs di Krw)	220.000.000	110.000.000
Persediaan benda pos	510.000	820.000
Service Kendaraan dinas	12.520.900	8.158.800
Biaya Operasional Penagihan Nasabah	0	0
Biaya Pajak Kendaraan Tarikan	7.187.100	7.036.600
Dana Talangan Notaris	0	0
Jaminan Sewa Gedung	0	0
Biaya Pendaftaran Lelang Nasabah	0	0
Jumlah	**240.218.000**	**126.015.400**

10. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera per 31 Desember 2023 dan 2024 terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Kewajiban kepada Pemerintah yg harus dibayar	7.101.990	5.297.149
Titipan Nasabah	195.449.807	192.560.271
Lainnya	0	0
Jumlah	**202.551.797**	**197.857.420**

11. UTANG BUNGA

Utang bunga per 31 Desember 2022 dan 2023, terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Deposito	18.727.679	13.974.070
Simpanan dari bank lain	408.266	0
Jumlah	**19.135.945**	**13.974.070**

12. SIMPANAN

Saldo simpanan per 31 Desember 2023 dan 2024, terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Tabungan	167.022.916	126.593.639
Deposito Berjangka	6.099.326.662	4.504.026.628
Jumlah	**6.266.349.578**	**4.630.620.267**

1. Tabungan

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan periode 2024 dengan tingkat suku bunga 1 % per tahun.

2. Deposito Berjangka

Menurut Jangka Waktunya	2023	2024
1 bulan	1.986.578.865	2.011.966.900
3 bulan	623.118.185	0
6 bulan	3.212.629.612	2.265.059.728
12 bulan	227.000.000	227.000.000
Jumlah	**6.099.326.622**	**4.504.026.628**

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk deposito periode sampai dengan 31 Desember 2024 dengan tingkat suku bunga 6,75% per tahun dengan ketentuan apabila menggunakan bunga diatas ketentuan LPS diwajibkan menggunakan Surat Pernyataan bahwa bersedia tidak dijamin oleh LPS.

13. PINJAMAN DITERIMA

Tidak terdapat Pinjaman Diterima per 31 Desember 2024.

14. DANA SETORAN MODAL KEWAJIBAN

Tidak ada penambahan dana setor modal pada Tahun 2024.

15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2024, terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Cadangan THR	0	0
Jumlah	**0**	**0**

16. MODAL

Modal Bank per 31 Desember 2023 dan 2024, terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000
Modal yang belum disetor	(2.395.000.000)	(2.395.000.000)
Modal yang telah disetor	3.605.000.000	3.605.000.000

Nama Pemegang Saham	2023			2024		
	%	Lembar	Nominal	%	Lembar	Nominal
Budianto Tirtadjaja	97,88	3.505	3.505.000.000	97,22	3.505	3.505.000.000
Henry Yulianto Sipasulta	2,78	100	100.000.000	2,78	100	100.000.000
Jumlah	**100**	**3.605**	**3.605.000.000**	**100**	**3.605**	**3.605.000.000**

Komposisi Kepemilikan Saham PT BPR Trisurya Tata Artha :

No	Nama Pemilik	Jumlah Lembar	Jumlah Nominal	Persentase
1	Budianto Tirtadjaja	3.505	3.505.000.000	97,22
2	Henry Yulianto Sipasulta	100	100.000.000	2,78
Jumlah		**3.605**	**3.605.000.000**	**100**

Keterangan	2023	2024

Cadangan Umum	201.000.000	201.000.000
Jumlah	**201.000.000**	**201.000.000**

17. DANA SETORAN MODAL (EKUITAS)

Tidak ada dana setoran modal (Ekuitas) per 31 Desember 2024.

18. PENDAPATAN BUNGA

Bunga Kontraktual :

Bunga yang diperoleh per 31 Desember 2023 dan 2024, terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Penempatan pada Bank Lain	5.235.998	15.249.946
Kredit yang diberikan	1.183.672.493	620.837367
Jumlah	**1.188.908.491**	**636.087.313**

Pendapatan Provisi :

Provisi yang diperoleh per 31 Desember 2023 dan 2024, terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Amortisasi Pendapatan Provisi	81.088.715	31.628.787
Jumlah	**81.088.715**	**31.628.787**

19. BEBAN BUNGA

Beban bunga per 31 Desember 2023 dan 2024 terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Beban bunga tabungan	2.490.489	1.614.860
Beban bunga deposito	385.753.176	374.510.192
Beban bunga Simpanan dari Bank lain	1.814.516	3.810.484
Lainnya	12.674.726	12.523128
Jumlah	**402.732.907**	**392..458.664**

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional lainnya per 31 Desember 2023 dan 2024, terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Sanksi dan Denda Kredit	74.056.015	55.464.997
Administrasi Simpanan	7.284.539	6.166.445
Penutupan Simpanan	238.012	2.293.594
Pembulatan Kas	5.517	4.952
Pendapatan Lain-lain	23.822.438	2.200.000
Administrasi Survey	16.500.000	7.146.252
Jumlah	**121.906.522**	**73.276.240**

21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Beban Penyisihan kerugian/penyusutan per 31 Desember 2023 dan 2024, terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Penyisihan		
- Penempatan pada bank lain	250.000.000	170.000.000
- Kredit yang diberikan	1.093.473.485	1.153.730.017
Jumlah beban penyisihan aset produktif	**1.343.473.485**	**1.323.730.017**
Penyusutan		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	27.687.119	25.557.224
Jumlah beban penyusutan aset tetap	**27.687.119**	**27.687.119**
Jumlah beban penyisihan/penyusutan	**821.364.138**	**1.349.307.261**

22. BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran per 31 Desember 2023 dan 2024, terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Beban Pemasaran	0	0
Jumlah	**0**	**0**

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban Administrasi dan Umum merupakan beban karyawan, beban administrasi umum dan beban operasional per 31 Desember 2023 dan 2024,terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Beban Tenaga Kerja	750.994.702	735.193.605
Beban Pendidikan dan Pelatihan	10.950.000	23.861.700
Beban Sewa	110.000.000	110.000.000
Beban Penyusutan dan Penghapusan ATI	27.687.119	25.577.244
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	468.747	624.996
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	33.796.400	25.113.300
Beban Barang dan Jasa	104.304.726	96.362.513
Pajak-pajak	9.530.558	8.099.783
Jumlah	**1.047.732.252**	**1.024.833.141**

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2024, terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Biaya Iuran OJK	25.880.000	14.176.000
Biaya Iuran FK-IJK	0	0
Biaya Lainnya	0	0
Jumlah	**25.880.000**	**14.176.000**

25. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Beban Penyisihan kerugian/penyusutan per 31 Desember 2023 dan 2024, terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Pendapatan Non Operasional :		
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	0	0
Pendapatan Fee Asuransi	0	0
Pendapatan Fee Notaris	8.000.000	1.550.000
Lainnya	0	0
Jumlah	**8.000.000**	**1.550.000**
Beban Non Operasional :		
Kerugian Penjualan	0	0
Lainnya	10.122.626	10.625.000
Jumlah	**10.122.626**	**10.625.000**
Jumlah Laba / Rugi Operasional	**(2.122.626)**	**(9.075.000)**

26. BEBAN PAJAK

Beban Pajak selama periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 3.693.117.

27. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Tidak ada Tagihan Komitmen pada tahun 2023 dan 2024 dan berikut Tagihan Kontinjensi per 31 Desember 2023 dan 2024, terdiri dari :

Keterangan	2023	2024
Aset Kontinjensi		
Aset Produktif yg dihapusbuku	0	0
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian		0
Jumlah	**0**	**0**

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Tidak terdapat hubungan istimewa dengan pihak-pihak terkait pengurus BPR Trisurya Tata Artha.

29. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Tidak terdapat hubungan istimewa dengan pihak-pihak terkait pengurus BPR Trisurya Tata Artha.

30. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

Bahwa dalam rangka penyempurnaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles) bagi Bank Perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi, risiko pemanfaatan BPR dalam pencucian uang dan pendanaan teroris maka Bank Indonesia membuat peraturan No. 12/20/PBI/2010 tanggal 04 Oktober 2010 tentang penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris sedikitnya mencakup :

- Pengawasan aktif Direksi dan Komisaris
- Kebijakan dan Prosedur
- Pengendalian Intern
- Sumber Daya Manusia

31. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

a. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Dalam Ribuan)

PT. Bank Perekonomian Rakyat

PT. BPR TRISURYA TATA ARTHA
JL. BHARATA BLOK B.12 DESA SUKALUYU KEC. TELUKJAMBE TIMUR

LAPORAN TKS ATMR

Per : 31 Desember 2024

KETERANGAN	NOMINAL KREDIT	NOMINAL PPAP KHUSUS	NOMINAL	BOBOT	ATMR
ATMR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
I. AKTIVA NERACA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.1 Kas.	0,00	0,00	48.435.400,00	0,00	0,00
1.2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.3 Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampau 1(satu) tahun sejak tanggal	0,00	0,00	145.777.908,00	0,00	0,00
1.5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah	0,00	0,00	0,00	15,00	0,00
1.6 Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	0,00	0,00	39.186.947,00	20,00	7.837.389,40
1.7 Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	0,00	0,00	0,00	20,00	0,00
a. Kredit kepada bank lain	0,00	0,00	0,00	20,00	0,00
b. Kredit kepada pemerintah daerah.	0,00	0,00	0,00	20,00	0,00
c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	0,00	0,00	0,00	20,00	0,00
d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah.	0,00	0,00	0,00	20,00	0,00
1.8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin	0,00	0,00	0,00	20,00	0,00
1.9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh	1.096.965.341,00	0,00	1.096.965.341,00	30,00	329.089.602,30
1.10 Kredit kepada atau yg dijamin oleh BUMN/BUMD.	0,00	0,00	0,00	50,00	0,00
1.11 Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun	0,00	0,00	0,00	30,00	0,00
1.12 Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	0,00	0,00	0,00	50,00	0,00
1.13 Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak	294.002.820,00	17.901.502,00	276.101.318,00	50,00	138.050.659,00
1.14 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	91.388.809,00	3.239.579,38	88.149.229,62	70,00	61.704.460,73
1.15 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat,	0,00	0,00	0,00	70,00	0,00
1.16 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	123.125.002,00	3.118.749,93	120.006.252,07	100,00	120.006.252,07
1.17 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau kualitas macet.	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	10.312.513,00	0,00	10.312.513,00	100,00	10.312.513,00
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	4.036.680.236,00	2.295.374.597,00	1.741.305.639,00	100,00	1.741.305.639,00
1.18 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
1.19 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1(satu) tahun sejak tanggal	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00
1.20 Aktiva lainnya selain tersebut di atas.	0,00	0,00	200.649.997,00	100,00	200.649.997,00
JUMLAH	**5.652.474.721,00**	**2.319.634.428,31**	**3.766.890.544,69**		**2.608.956.512,50**

b. Rasio Kecukupan Modal

LAPORAN TKS ATMR

Per : 31 Desember 2024

KETERANGAN	KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH
MODAL	0,00	0 %	0,00
I. MODAL INTI	0,00	0 %	0,00
I.1 Modal Inti Utama	0,00	0 %	0,00
1.1.1 Modal disetor	3.605.000.000,00	100 %	3.605.000.000,00
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal	0,00	0 %	0,00
1.1.2.1 Agio	0,00	100 %	0,00
1.1.2.2 Dana setoran modal	0,00	100 %	0,00
1.1.2.3 Modal sumbangan	0,00	100 %	0,00
1.1.2.4 Cadangan umum	201.000.000,00	100 %	201.000.000,00
1.1.2.5 Cadangan tujuan	0,00	100 %	0,00
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun - tahun lalu	-2.124.395.383,34	100 %	-2.124.395.383,34
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi Kekurangan PPAP dan taksiran utang	-1.776.973.598,40	100 %	-1.776.973.598,40
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	-1.773.280.481,40	0 %	0,00
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	0,00	0 %	0,00
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	-3.693.117,00	0 %	0,00
1.1.2.8 Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	0,00	100 %	0,00
1.1.2.9 Goodwill - / -	0,00	100 %	0,00
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan	0,00	0 %	0,00
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan	0,00	50 %	0,00
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan	0,00	75 %	0,00
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar	-64.069.581,00	100 %	-64.069.581,00
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya	0,00	0 %	0,00
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan	0,00	50 %	0,00
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar	-81.708.327,00	100 %	-81.708.327,00
1.1.2.12 Properti Terbengkalai	0,00	0 %	0,00
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak	0,00	15 %	0,00
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak	0,00	50 %	0,00
1.1.2.12.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak	0,00	100 %	0,00
Jumlah Modal Inti Utama	-241.146.889,74	0 %	-241.146.889,74
I.2 Modal Inti Tambahan	0,00	0 %	0,00
I.3 Jumlah Modal Inti (I.1+I.2)	-241.146.889,74	0 %	-241.146.889,74
II. MODAL PELENGKAP	0,00	0 %	0,00
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (maksimum 50% dari modal inti)	0,00	0 %	0,00
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	0,00	0 %	0,00
II.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	4.538.020,96	0 %	4.538.020,96
II.4 Jumlah Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	4.538.020,96	0 %	4.538.020,96
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)	0,00	0 %	-236.608.868,78
MODAL MINIMUM (12% X ATMR)	0,00	0 %	313.074.781,50
SELISIH LEBIH MODAL	0,00	0 %	0,00

RASIO KPMM (CAR) = **JUMLAH MODAL / ATMR**	**-236.608.868,78 / 2.608.956.512,50**	**-9,07 %**

c. Batas Minimum Pemberian Kredit

- Untuk pihak terkait (keseluruhan 10% dari modal)
- Untuk pihak tidak terkait (20% dari modal)

d. Kualitas Aktiva Produktif

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Kredit	Surat Berharga	Penempatan pada Bank Lain	Jumlah
1. Aktiva Produktif				
- Lancar	2.108.809	0	0	2.108.809
- Dalam Perhatian Khusus	788.251	0	0	788.251
- Kurang Lancar	161.874	0	0	161.874

- Diragukan	542.618	0	0	542.618
- Macet	4.036.680	0	250.000	4.036.680
Jumlah	**5.652.474**	**0**	**250.000**	**5.652.474**
2. Aktiva Produktif				
Yang Diklasifikasikan				
- Kurang Lancar (50%)	80.937	0	0	80.937
- Diragukan (75%)	406.963	0	0	406.963
- Macet (100%)	4.036.680	0	0	4.036.680
Jumlah	**4.524.581**	**0**	**0**	**4.524.581**
3. PPAWD				
- Lancar (0,5%)	3.288	0	0	3.288
- Kurang Lancar (10%)	80.937	0	0	80.937
- Diragukan (50%)	406.963	0	0	406.963
- Macet (100%)	4.036.680	0	250.000	4.036.680
Jumlah	**4.527.869**		**250.000**	**4.527.869**

e. Loan to Deposit Ratio

ALAT LIKUID

KETERANGAN	JUMLAH
1. Kas	48.435
2. Giro Bank Indonesia	0
3. SBI	0
4. ABA (Giro + Tab)	832.955
5. ABP - Tab (Sebagai Pengurang)	0
JUMLAH	**881.391**

HUTANG LANCAR

KETERANGAN	JUMLAH
1. Kewajiban Segera	197.857
2. Tabungan	126.593
3. Deposito	4.504.026
4. Bank Indonesia	0
5. Simpanan dari Bank Lain	0
JUMLAH	**4.828.477**

$$\textbf{CR} = \frac{\textbf{Alat Likuid}}{\textbf{Hutang Lancar}} = \frac{\textbf{881.391}}{\textbf{4.828.477}} = \textbf{18,25\%}$$

KREDIT YANG DIBERIKAN

KETERANGAN	JUMLAH
1. Kredit yang diberikan	5.652.474
JUMLAH	**5.652.474**

DANA YANG DITERIMA

KETERANGAN	JUMLAH
1. Tabungan	167.022
2. Deposito	4.504.026
JUMLAH	**4.630.620**

$$\textbf{LDR} = \frac{\textbf{Kredit Yang Diberikan}}{\textbf{Dana Yang Diterima}} = \frac{\textbf{5.652.474}}{\textbf{4.630.620}} = \textbf{111,62\%}$$

f. Return on Asset (ROA)

= -1.776.973x 100
4.750.775
= **-37,40%**

g. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

= 2.585.197 x 100
820.992
= **314,88 %**

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan Bank untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2024 yang diselesaikan masing-masing pada bulan Desember 2023 dan 2024.

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca.

Penutup

Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 ini yang merupakan gambaran kinerja selama kurun waktu satu tahun, dengan kesimpulan BPR masih mampu menunjukan kinerja yang baik, meskipun masih dihadapkan dengan permasalahan tingginya NPL akibat dari masih adanya ketidak hati-hatian dalam menyalurkan kredit ke masyarakat di tahun 2024, dan kondisi permasalahan ekonomi nasabah yang sedang tidak kondusif, serta dihadapkan dengan adanya Kredit musiman yang mengalami gagal panen di tahun 2024. dengan harapan pencapaian hasil usaha di tahun-tahun yang akan datang dapat ditingkatkan dengan harapan BPR dapat tumbuh dan berkembang secara seha

Demikian Laporan Keuangan Tahunan ini dibuat untuk dijadikan bahan pertimbangan di masa yang akan datang.

Karawang, 08 April 2025
PT BPR Trisurya Tata Artha

PT BPR TRISURYA TATA ARTHA

Y.A Anang Santoso
Direktur